



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021**

FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIK

**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak, Semarang Telp. (024) 731-2988, 731-2944 Fax. (024) 731-2944 Email: widya_husada@yahoo.com Web: www.Universitaswh.ac.id	
	HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)	
	Kode Bagian	6

Pengesahan

Prodi / bagian : **Halaman Pengesahan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)**
Fakultas /Biro : **Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik**
No. Dokumen : **WH-FM-06/02**
Tanggal Berlaku : **02 Juni 2020**
Nomor Revisi : **02**

Disiapkan Oleh : **Penjaminan Mutu Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik**



Didik Wahyudi, S.KM, M.Kes

Diperiksa Oleh : **Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan**



Dewi Sari R, S.Si.T., M.Kes (Epid).

Disahkan Oleh : **Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik**



Maulidta Karunianingtyas W, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi ini dapat diselesaikan. FKKM Universitas Widya Husada menjalankan proses monitoring dan evaluasi dalam rangka proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak di Universitas Widya Husada yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan monitoring dan evaluasi ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi ini. Oleh karena itu kami menerima saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk Universitas Widya Husada menjadi lebih baik lagi.

Semarang, 31 Agustus
2021

Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
C. Dasar Hukum	10
BAB II LAPORAN MONEV	12
A. Monev Pembelajaran	15
B. Monev Institusi	20
C. Monev Pelayanan Manajemen.....	25
D. Monev Suasana Akademik	30
E. Monev Kinerja Dosen	35
BAB IV PENUTUP	46
Simpulan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Widya Husada Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016. Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal Universitas.

Data monev merupakan data dari, oleh dan untuk Fakultas dan Universitas. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi dalam melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta perbaikan terus menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan. Pada semester genap tahun 2019/2020 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Widya Husada akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap semua bidang yaitu bidang kurikulum, bidang pembelajaran, bidang institusi, bidang kinerja dan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Monev dilakukan di semua program studi serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang tersebut

B. Tujuan

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum Prodi, terdiri dari:
 - a. RPS
 - b. Proses Penilaian / Blue Print
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran Prodi, terdiri dari:
 - a. Mahasiswa menilai dosen
 - b. Mahasiswa menilai pembelajaran daring

3. Melakukan monitoring dan evaluasi Pelayanan Manajemen Fakultas ,
terdiri dari :
 - a. Mahasiswa menilai kepuasan pelayanan manajemen fakultas
 - b. Dosen menilai kepuasan pelayanan manajemen fakultas
4. Melakukan monitoring dan evaluasi Suasana Akademik, terdiri dari :
 - a. Mahasiswa menilai suasana akademik
 - b. Dosen menilai suasana akademik
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja

C. Manfaat

1. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas evaluasi kurikulum
2. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran
3. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan Tri Dharma

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
6. Renstra Universitas Widya Husada Semarang
7. Renstra Fakultas Widya Husada Semarang
8. Statuta Universitas Widya Husada
9. Kebijakan SPMI Universitas Widya Husada.
10. Manual SPMI Universitas Widya Husada Semarang
11. Standar SPMI Universitas Widya Husada Semarang

BAB II

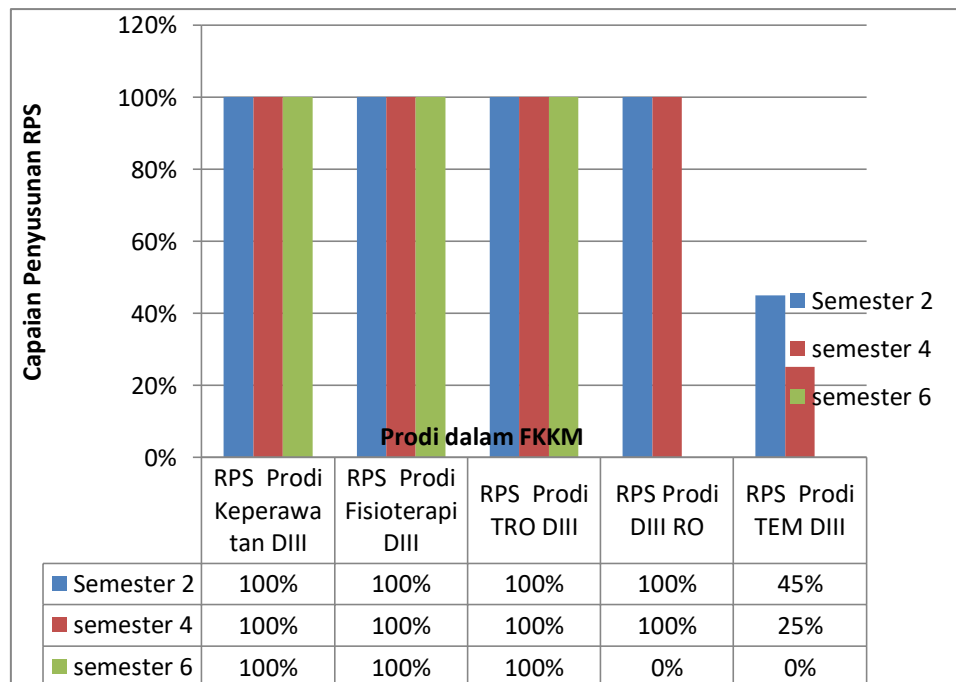
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Monev Kurikulum Prodi Pada FKKM

Monitoring dan evaluasi (Monev) Kurikulum meliputi dua monev yaitu Monev RPS dan Monev Blue Print

1. Monev RPS

a. Hasil Rekap Monev RPS semua Prodi



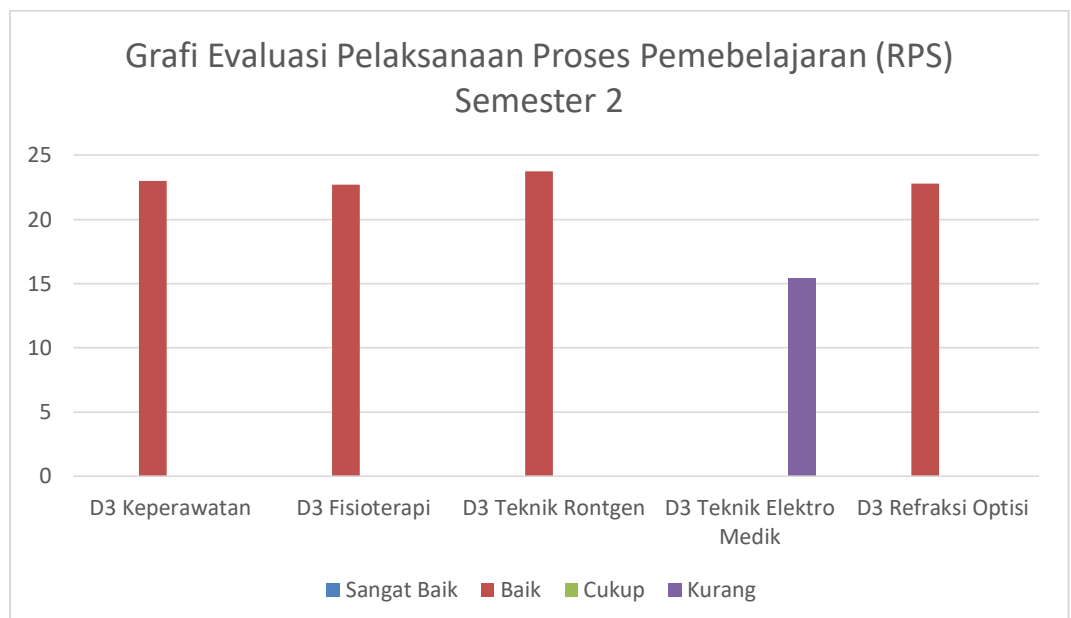
Grafik 2.1.1 Rekap pencapaian RPS semua Prodi

Berdasarkan grafik 2.1.1.tampak bahwa :

- 1) Prodi Keperawatan Program DIII, Fisioterapi Program DIII, dan TRO Program DIII semester 2, 4.6 terdapat 100 % jumlah RPS, Prodi Refraksi Optisi Program DIII semester 2 dan 4 terdapat 100 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah di semester 2, sudah terdapat 9 RPS, di semester 4 bahwa dari 10 mata kuliah terdapat 10 RPS. Semester 6 terdapat 0% jumlah RPS artinya dari 6 mata kuliah belum ada sama sekali RPS nya.
- Prodi TEM Program DIII semester 2 terdapat 45 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah di semester 2, sudah terdapat 5 RPS, di semester 4 bahwa dari 8 mata kuliah terdapat 2 RPS. Semester 6 terdapat 0% jumlah RPS

b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran (RPS)

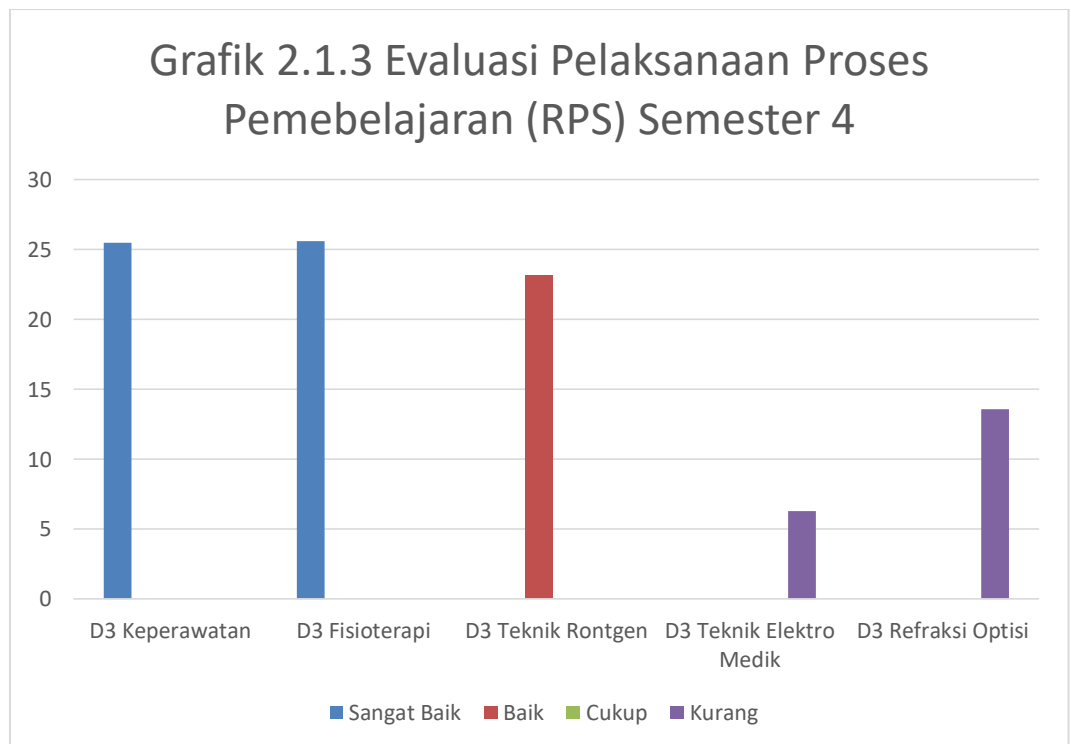
1) Semester 2



Berdasarkan grafik 2.1.2 tampak bahwa pada Semester 2 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik belum ada , kategori baik

yaitu pada Program Studi Perawat Program DIII, Fisioterapi Program Diploma III, TRO Program Diploma III, refraksi Optisi Program Diploma III kategori cukup tidak ada dan kategori kurang baik yaitu pada Program Studi Teknik Elektro Medik Program Diploma III serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kespesifikan rumusan CPMK

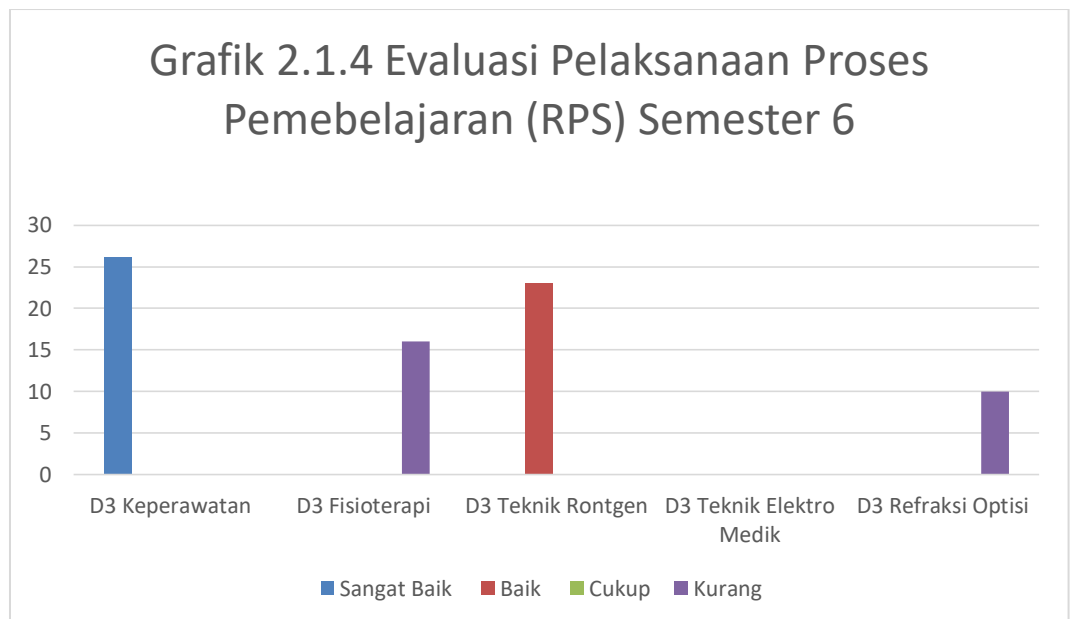
2) Semester 4



Berdasarkan grafik 2.1.3 tampak bahwa pada Semester 4 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik yaitu Program Studi Keperawatan Program DIII, Fisioterapi Program DIII kategori baik

yaitu pada Program Studi TRO Progran DIII kategori cukup yaitu tidak ada dan kategori kurang yaitu pada Program Studi Teknik Elektromedik Program DII, Refraksi Optisi/Optometri Program DIII serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur RPS

3) Semester 6

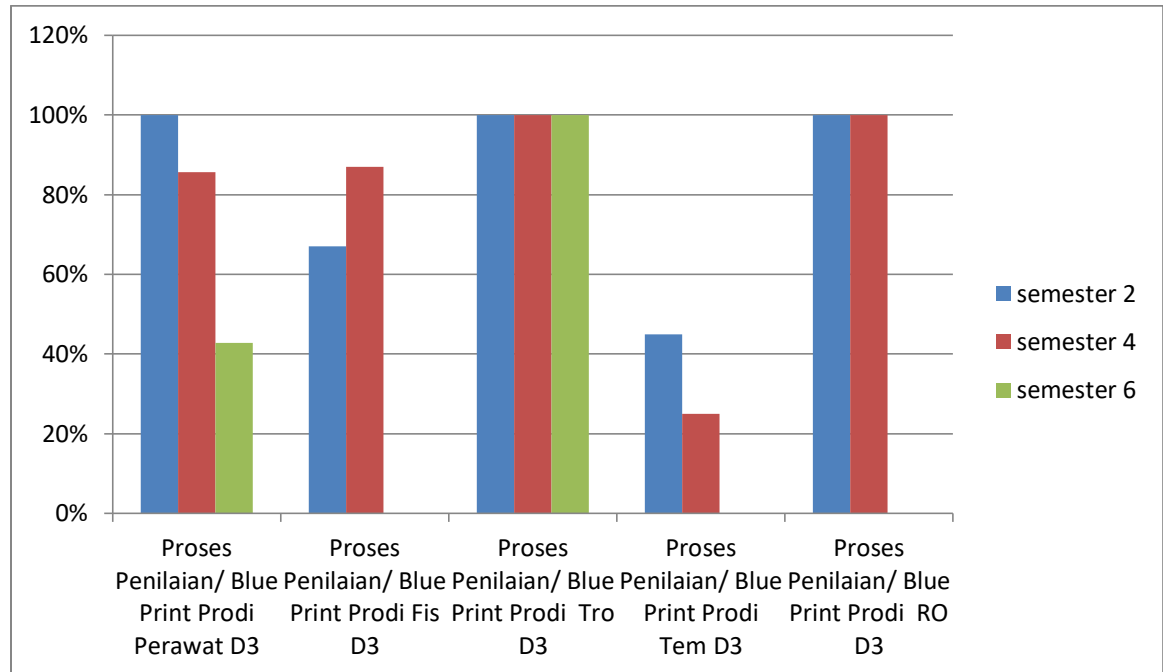


Berdasarkan grafik 2.1.4 tampak bahwa pada Semester 6 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik yaitu Program Studi Perawat Program DIII kategori baik yaitu pada Program Studi TRO Program DIII kategori cukup tidak ada dan kategori kurang yaitu pada Program Studi Fisioterapi Program DIII dan Refraksi Optisi/Optometri

Program DIII serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Keterkaitan CPL dengan CPMK

2. Money Proses Penilaian / Blue Print

a. Hasil Rekapitulasi Money Proses Penilaian / Blue Print semua Prodi



Berdasarkan data grafik 2.2.1 tampak bahwa :

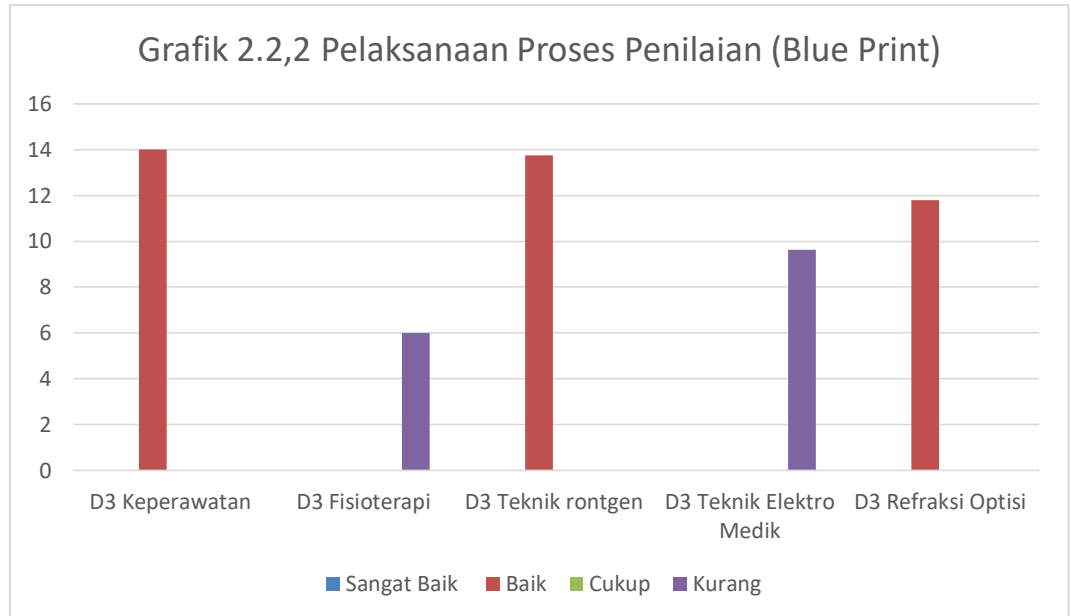
- 1) Prodi Perawat program DIII semester 2 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 9 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 4 terdapat 85,7% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 7 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 6 terdapat 42,8 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 6 mata kuliah, sudah terdapat 2 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 4 Proses Penilaian / Blue Print
- 2) Prodi Fisioterapi program DIII semester 2 terdapat 67% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 6 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print.. Semester 4 terdapat 87% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah

terdapat 7 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 6 terdapat 0 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 2 mata kuliah, belum ada Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 2 Proses Penilaian / Blue Print

- 3) Prodi TRO program DIII semester 2 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 8 Proses Penilaian / Blue Print.. Semester 4 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 8 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 6 terdapat 100 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 2 mata kuliah, sudah terdapat 2 Proses Penilaian / Blue Print.
- 4) Prodi Teknik Elektro Medik program DIII semester 2 terdapat 45% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah, sudah terdapat 5 proses penilaian / Blue Print dan masih kurang 6 proses penilaian / Blue Print.. Semester 4 terdapat 25% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 2 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 6 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 6 terdapat 0 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa belum ada Proses Penilaian / Blue Print
- 5) Prodi RO/Optometri program DIII semester 2 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 9 proses penilaian / Blue Print . Semester 4 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 10 mata kuliah, sudah terdapat 10 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 6 terdapat 0 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa belum ada Proses Penilaian / Blue Print

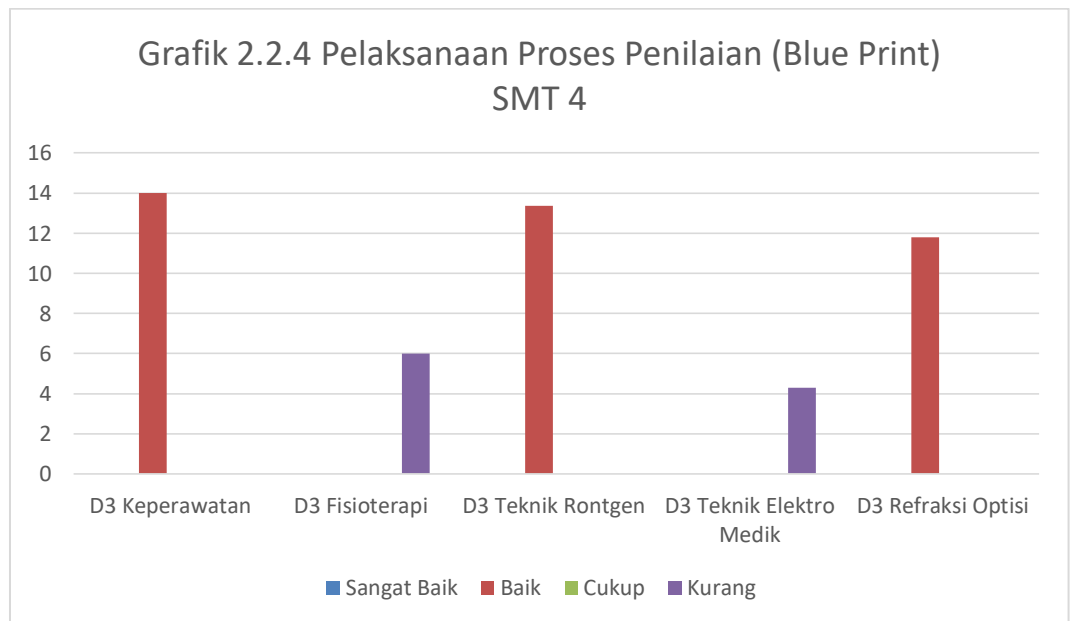
b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Penilaian (Blue Print)

1) Semester 2



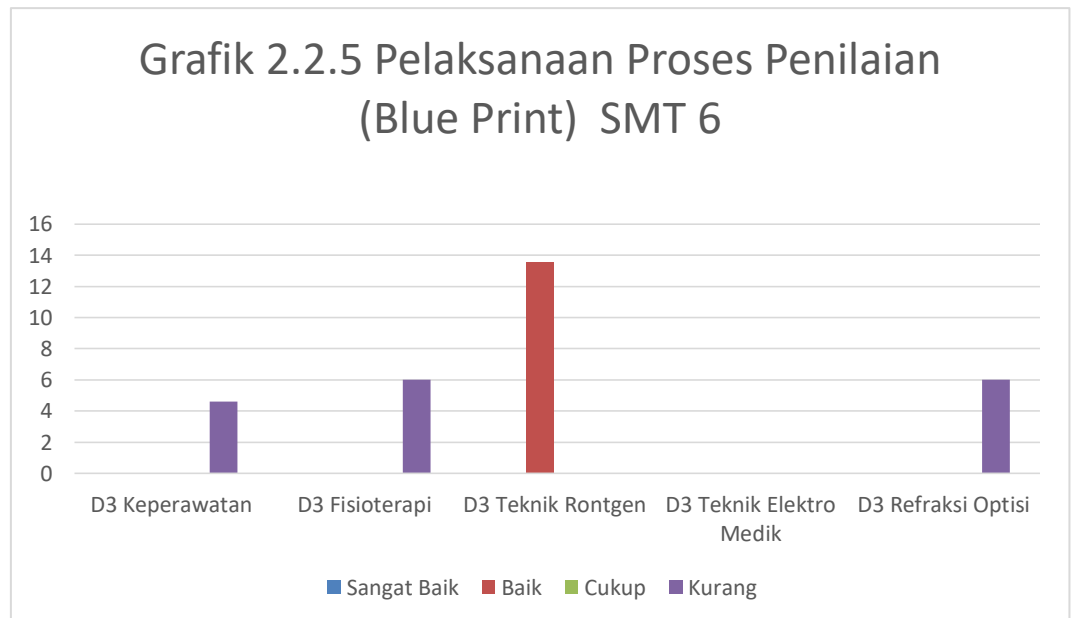
Berdasarkan data grafik 2.2.2 pada Semester 2 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori sangat baik tidak ada kategori baik yaitu pada Program Studi Keperawatan Program DIII, Teknik Rontgen/TRO Program DIII, Refraksi Optisi Program DIII kategori cukup tidak ada dan kategori kurang yaitu pada Program Studi Fisioterapi Program DIII dan Teknik Elektro Medik Program DIII serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur blue print, Kelengkapan unsur blue print dan instrument penilaian

2) Semester 4



Berdasarkan data grafik 2.2.3 tampak bahwa pada Semester 4 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori sangat baik tidak ada, kategori baik yaitu pada Program Studi Keperawatan Program DIII, Teknik Rontgen/TRO Program DIII, Refraksi Optisi Program DIII kategori cukup tidak ada dan kategori kurang yaitu pada Program Studi Fisioterapi Program DIII dan Teknik Elektro Medik Program DIII serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur blue print, Kelengkapan unsur blue print dan instrument penilaian

3) Semester 6



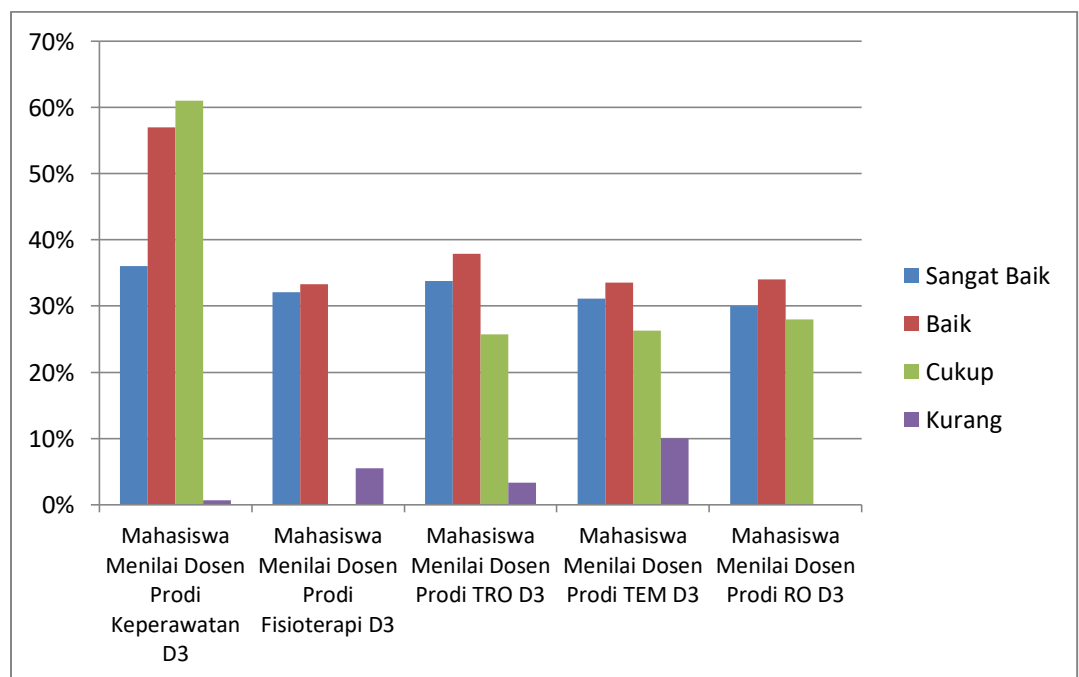
Berdasarkan data grafik 2.2.5 tampak bahwa pada Semester 6 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori sangat baik tidak ada kategori baik yaitu pada Program Studi TRO Program DIII kategori cukup yaitu pada Program Studi tidak ada dan kategori kurang yaitu pada Program Studi Keperawatan program DIII dan RO/Optometri Program DIII serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur blue print

B. Monev Pembelajaran Prodi Keperawatan Program DIII, Teknik Rontgen/TRO Program DIII, Refraksi Optisi Program DIII, Program Studi Fisioterapi Program DIII, Teknik Elektro Medik Program DIII

C. Monitoring dan evaluasi (Monev) Pembelajaran menggunakan kuesioner mahasiswa menilai dosen dan Monev Pembelajaran Daring. Evaluasi mahasiswa menilai dosensementer Genap Tahun Ajaran 2020/2021 prodi Keperawatan Program DIII, Teknik Rontgen/TRO Program DIII, Refraksi Optisi Program DIII, Program Studi Fisioterapi Program DIII, Teknik Elektro Medik Program DIII

dilaksanakan di akhir semester 19 Agustus 2021

1. Monev Mahasiswa Menilai Dosen Semua Prodi



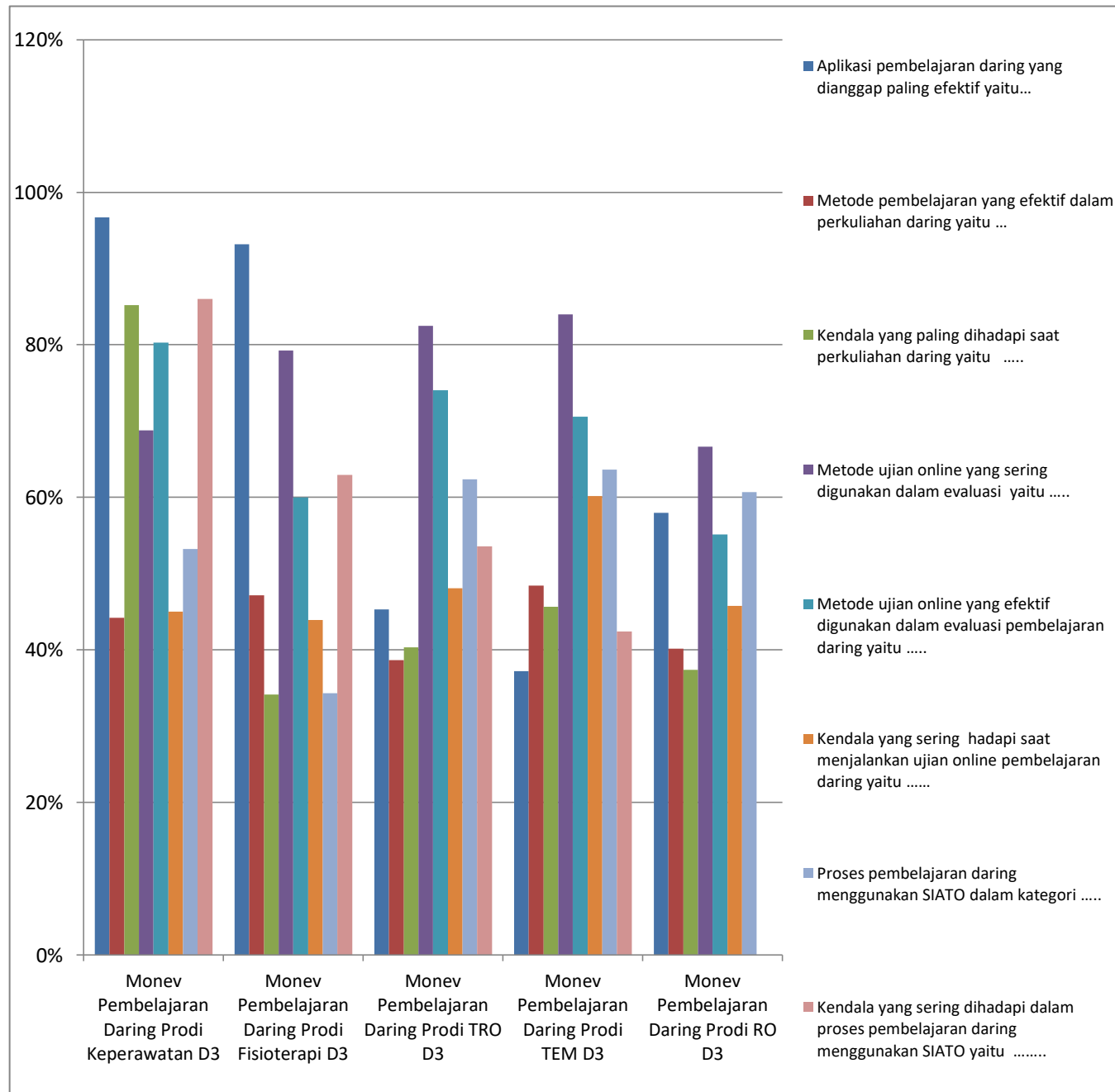
Berdasarkan data dari tabel 2.2.1 bahwa :

- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Prodi Keperawatan Program DIII sejumlah 57,2%, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik, 36% dalam kategori sangat baik, 61% dalam kategori cukup sebagai yang tertinggi, 1 % dalam kategori kurang.

- b. Hasil monev mahasiswa menila dosen Prodi Fisioterapi Program DIII Sejumlah 33,30%, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik sebagai yang tertinggi, 32,1% dalam kategori sangat baik, 29,2% dalam kategori cukup, 5,50 % dalam kategori kurang.
- c. Hasil monev mahasiswa menila dosen Prodi TRO Program DIII Sejumlah 37,90%, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik sebagai yang tertinggi, 33,80% dalam kategori sangat baik, 25,75% dalam kategori cukup, 3,36 % dalam kategori kurang.
- d. Hasil monev mahasiswa menila dosen Prodi Teknik Elektro Medik Program DIII Sejumlah 33,55%, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik sebagai yang tertinggi, 31,15% dalam kategori sangat baik, 26,26% dalam kategori cukup, 10,03 % dalam kategori kurang.
- e. Hasil monev mahasiswa menila dosen Prodi TRO Program DIII Sejumlah 34,%, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik sebagai yang tertinggi, 30,% dalam kategori sangat baik, 28% dalam kategori cukup, dalam kategori kurang tidak ada.

2. Monev Perkuliahan Daring

a. Hasil Monev Perkuliahan Daring Semua Prodi



Berdasarkan data dari tabel 2.2.2 bahwa

- a. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi Keperawatan Program DIII didapatkan hasil bahwa Mahasiswa memilih google meet sebanyak 96,7 %, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring diskusi sebanyak 44,2 %. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring Jaringan internet dipilih sebanyak 85,2 % mahasiswa, Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring *Computer Based Tes* (CBT) sebanyak 68,8 %. Metode ujian online yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring *Computer Based Tes* (CBT) Form sebanyak 80,3 %. Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring Hasil ujian tidak muncul (Nilai Nol) dipilih sebanyak 45,0 % mahasiswa, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kategori baik dipilih sebanyak 53,2 % mahasiswa. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO, Kuota internet sebanyak 86,0 %
- b. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi Fisioterapi Program DIII didapatkan hasil bahwa Mahasiswa memilih Zoom sebanyak 93,17 %, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring Video tutorial sebanyak 47,17 %. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring Kuota internet dipilih sebanyak 34,15 % mahasiswa, Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring *Computer Based Tes* (CBT) sebanyak 79,25 %. Metode ujian online yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring *Computer Based Tes* (CBT) Form sebanyak 60 %. Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring Komputer server (Komputer tiba-tiba log out) dipilih sebanyak 43,9 % mahasiswa, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kategori baik dipilih sebanyak 34,34 % mahasiswa. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan

SIATO, Kuota internet sebanyak 62,93 %

- c. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi TRO Program DIII didapatkan hasil bahwa Mahasiswa memilih Zoom yang terbanyak yaitu 45.3 %. Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring Video tutorial sebanyak 38.66 %.
- Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring, jaringan internet dipilih sebanyak 40.33 % mahasiswa. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring Computer Based Tes (CBT) sebanyak 82.47 %. Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring, Computer Based Tes (CBT) Form sebanyak 74.03 %. Kendala yang dihadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring, komputer server (Komputer tiba-tiba log out) dipilih sebanyak 48.07 % mahasiswa. Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kategori Baik dipilih sebanyak 62.37 % mahasiswa. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO, kuota internet sebanyak 53.59 %
- d. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi TEM Program DIII didapatkan hasil bahwa Mahasiswa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif mahasiswa memilih Google Classroom sebanyak **37,22%**. Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring adalah dipilih Diskusi sebagai yang terbanyak **48,40%**. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet dipilih sebanyak **45,63%** mahasiswa. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring, Computer Based Tes (CBT) sebanyak **83,96%**. Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring, Computer Based Tes (CBT) Form sebanyak **70,55%**. Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring, komputer server (Komputer tiba-tiba log out) dipilih sebanyak **60,19%** mahasiswa. Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kategori Cukup dipilih sebanyak **63,64%**

mahasiswa. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO Pengiriman tugas sebanyak **42,39%**

- e. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi RO/Optometri Program DIII didapatkan hasil bahwa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif, Mahasiswa memilih Zoom sebanyak 57,94%. Media pembelajaran apa yang paling efektif Video tutorial sebanyak 40,16 %. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring Pemahaman materi dipilih sebanyak 37,38 % mahasiswa. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring Computer Based Tes (CBT) sebanyak 66,67 %. Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring a) Computer Based Tes (CBT) Form sebanyak 55,14 %. Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring, Komputer server (Komputer tiba-tiba log out) dipilih sebanyak 45,79 % mahasiswa. Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO, Baik dipilih sebanyak 60,66 % mahasiswa. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO, Kuota internet sebanyak 54,21 %.

D. Monev Kepuasan Pelayanan Manajemen

1. Metode Monev

Pelaksanaan monev terhadap evaluasi pembelajaran Universitas Widya Husada Semarang (UWHS) dilakukan pada semester Genap tahun akademik 2020/2021, dengan menggunakan pendekatan deskriptif frekuensi. Deskriptif frekuensi ini akan menggambarkan respon kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan manajemen Fakultas, yang meliputi frekuensi jawaban Sangat Mmueaskan, Memuaskan, Cukup Memuaskan, dan Tidak Memuaskan dan juga akan didukung dengan prosentase jawaban tersebut. Responden diminta mengisi kuesioner di semester genap tahun 2020-2021 yang ada di

program SIATO dan memberikan penilaian dengan menggunakan *Skala Likert* yang ditunjukkan pada Tabel 2.3.1 sebagai berikut:

Skala Likert Pengukuran Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Nilai/bobot	Keterangan
1	Tidak Memuaskan
2	Cukup Memuaskan
3	Memuaskan
4	Sangat Memuaskan

Hasil data mentah kemudian diolah untuk mengukur tingkat kepuasandengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum Data \times Bobot}{Jumlah Responden}$$

Dari hasil pengolahan data kemudian dapat didapatkan tingkat kepuasan masing-masing aspek pertanyaan pada masing-masing aspek. Nilai rerata aspek pertanyaan ini yang menjadi hasil akhir tingkat dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan manajemen di UWHS yang ingin diketahui. Rerata (*mean*) dari masing-masing komponen pertanyaan dinilai dengan rentang skor (*range*) berikut:

Rentang Skor dan Deskripsi Tingkat Kepuasan

Rentang Skor	Tingkat Kepuasan
1 – 1,75	Tidak Memuaskan
1,76 – 2,50	Cukup Memuaskan
2,51 – 3,25	Memuaskan
3,26 – 4	Sangat Memuaskan

2. Hasil Monev Pelayanan Manajemen Fakultas di UWHS

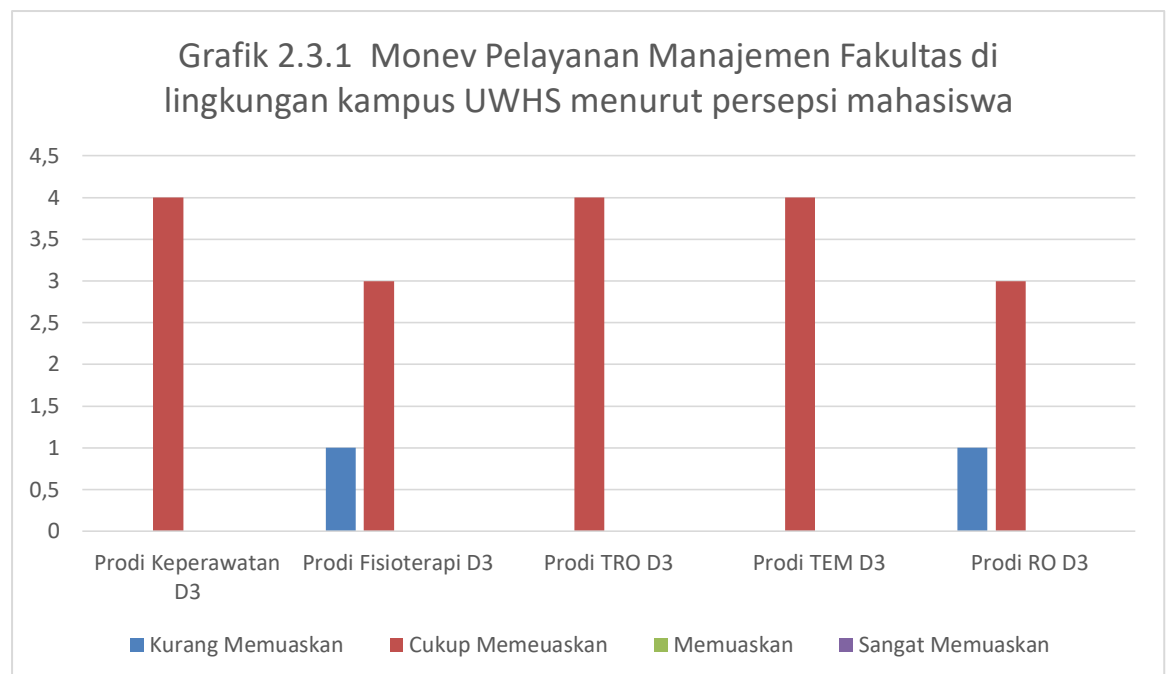
Pelaksanaan monev terhadap suasana akademik yang dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa dan dosen dengan menggunakan pengukuran aspek responsiveness (sikap tanggap), aspek assurance (perlakuan), aspek empathy (pemahaman), aspek information system.

a. Tabel 2.3.1 Hasil Monev Pelayanan Manajemen Fakultas di lingkungan kampus UWHS menurut persepsi mahasiswa

	Fakultas		Jumlah Responden	Indikator Penilaian				Total
				Aspek Responsiveness (sikap tanggap)	Aspek Assurance (perlakuan)	Aspek Empathy (pemahaman)	Aspek information System	
A	FKKM							
	1	DIII Keperawatan		2,03	1,94	2,00	2,00	1,97
	2	DIII Fisioterapi		1,77	2,09	2,24	2,39	2,12
	3	DIII Teknik Rontgen		2,36	2,17	2,36	2,32	2,33
	4	DIII Teknik Elektro Medik		2,44	2,21	2,43	2,36	2,36
	5	DIII Refraksi Optisi		1,17	2,22	2,24	2,23	2,07
TOTAL				1,95	2,12	2,25	2,26	2,14

Tabel 2.3.1 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev pelayanan manajemen Fakultas memperoleh skor sebesar 2,15 yakni berada pada level dua artinya secara keseluruhan pelayanan manajemen Fakultas di lingkungan kampus UWHS cukup memuaskan menurut persepsi mahasiswa.

Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah aspek informasi sistem diikuti oleh aspek pemahaman atau *Empathy*

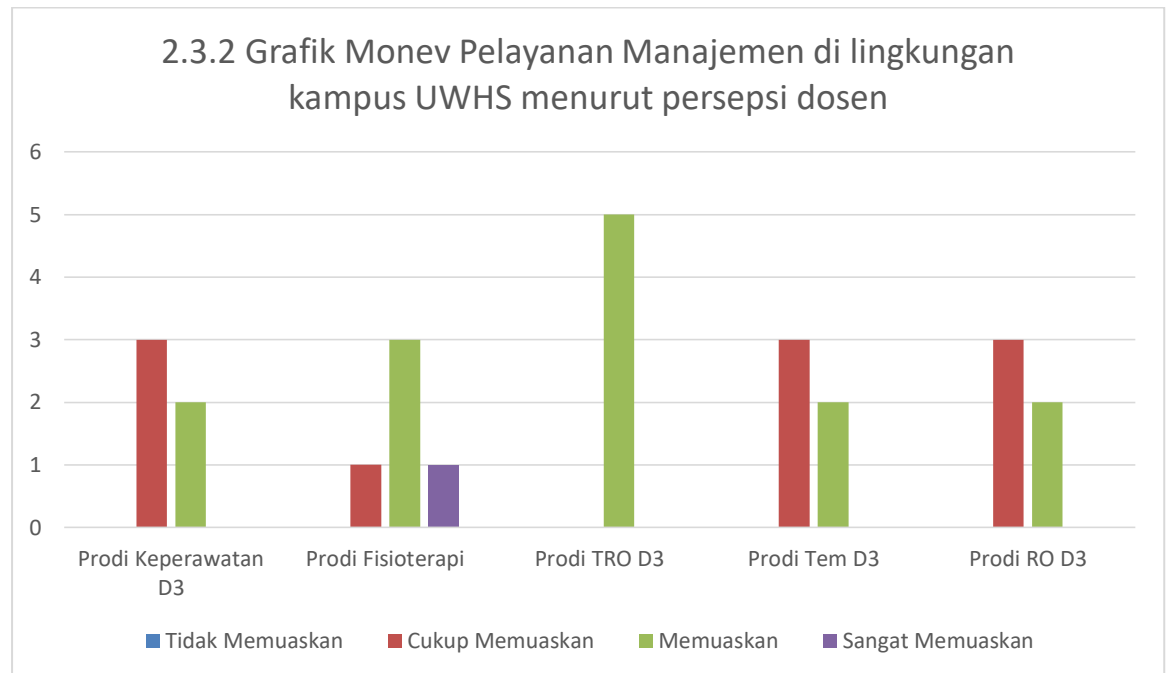


Berdasarkan grafik 2.3.1 terlihat bahwa skor monev pelayanan manajemen di lingkungan kampus yang tertinggi berdasarkan penilaian mahasiswa di Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik adalah mahasiswa dari Prodi Fisioterapi D3 dan TRO D3 diikuti Prodi Fisioterapi D3 dan Prodi Refraksi Optisi Program D3 Sedangkan skor monev pelayanan manajemen Fakultas penilaian mahasiswa yang rendah adalah Prodi Keperawatan Program D3

b. Tabel 2.3.2 Hasil Monev Pelayanan Manajemen di lingkungan kampus UWSH menurut persepsi dosen

	Fakultas		Jumlah Respon den	Indikator Penilaian					7
				Aspek Reliability (Kehand alan)	Aspek Responsiv eness (sikap tanggap)	Aspek Assurance (perlakuan)	Aspek Empathy (pemahaman)	Aspek informat ion System	
A	FKKM								
	1	DIII Keperawatan	19	3,25	2,7	2,4	2,6	2,4	2,7
	2	DIII Fisioterapi	19	3,29	3,28	1,88	3,00	2,92	3,0
	3	DIII Teknik Rontgen	19	3,2	2,95	2,7	2,6	2,82	2,8
	4	DIII Teknik Elektro Medik	19	2,33	2,31	2,12	2,75	2,6	2,4
	5	DIII Refraksi Optisi	19	2,66	2,66	2,16	2,33	2,16	2,3
TOTAL				2,95	2,78	2,25	2,65	2,58	2,6

Tabel 2.3.2 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev pelayanan manajemen Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik(FKKM) memperoleh skor sebesar 2,67 yakni berada pada level 3 artinya secara keseluruhan pelayanan manajemen Fakultas di lingkungan kampus FKKM UWSH memuaskan menurut persepsi dosen. Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah aspek reliability atau kehandalan diikuti aspek sigap tanggap



Berdasarkan grafik 2.3.2 terlihat bahwa skor monev Pelayanan manajemen Fakultas di lingkungan kampus yang tertinggi berdasarkan penilaian dosen di Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik pada Prodi TRO Program D3 diikuti Prodi Perawat Program D3, Prodi TEM Program D3, Prodi RO Program D3 Sedangkan skor monev pelayanan manajemen Fakultas yang rendah adalah pada Prodi Fisioterapi Program D3

3. Analisi Hasil Monev Pelayanan Manajemen Fakultas di UWSH

- a. Analisis Hasil Monev Pelayanan Manajem Fakultas Kesehatn dan Keteknisian Medik di UWSH oleh Mahasiswa

Aspek responsiveness (sikap tanggap) dinilai dari fakultas membantu mencari solusi apabila menghadapi masalah pendidikan dan keuangan dan dekan dan sekretaris dekan menyediakan waktu berkonsultasi bagi mahasiswa. Aspek assurance (perlakuan) dinilai dari fakultas memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan dan fakultas memberikan reward bagi yang berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik. Aspek empathy dinilai dari fakultas

bersikap terbuka, kooperatif. Aspek information system dinilai dari fakultas secara terbuka memberikan informasi dan pelayanan baik akademik maupun non akademik, fakultas membuka layanan pengaduan, fakultas berusaha memberikan respon positif setiap pengaduan dan fakultas berusaha secara transparan dalam menjelaskan penggunaan dana.

Dari hasil monev pelayanan manajemen fakultas oleh mahasiswa didapatkan skor rata-rata dalam kategori cukup memuaskan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : mahasiswa belum sepenuhnya memahami alur layanan dengan perubahan menjadi universitas dan Prodi Fisioterapi adalah salah satu institusi yang bergabung.

b. Analisis Hasil Monev Pelayanan Manajem faultas di UWHS oleh Dosen

Aspek reliability (kehandalan) dinilai dari Pimpinan Fakultas dapat dihubungi dalam jam kerja dan Kualitas layanan Dekan untuk memenuhi kepentingan. Aspek responsiveness (sikap tanggap) dinilai dari Fakultas membantu mencari solusi apabila menghadapi masalah (pembelajaran/pekerjaan) dan Dekan beserta sekretaris dekan menyediakan waktu berkonsultasi (bagi karyawan). Aspek assurance (perlakuan) dinilai dari Fakultas memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan dan Fakultas reward bagi yang berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik. Aspek empathy dinilai Fakultas bersikap terbuka, kooperatif. Aspek information system dinilai Fakultas secara terbuka memberikan informasi dan pelayanan baik akademik maupun non akademik, Fakultas membuka layanan pengaduan, Fakultas berusaha memberikan respon positif setiap pengaduan dan Fakultas berusaha secara transparan dalam menjelaskan penggunaan dana.

Dari hasil monev pelayanan manajemen fakultas oleh dosen didapatkan skor rata-rata dalam kategori memuaskan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : dosen prodi lebih fokus mengerjakan tugas tridharma perguruan tinggi, karena kegiatan administrasi telah dilimpahkan ke administrasi dan pengelolaan fakultas

E. Monev Suasana Akademik

1. Metode Monev

Pelaksanaan monev terhadap evaluasi pembelajaran Universitas Widya Husada Semarang (UWHS) dilakukan pada semester Genap tahun akademik 2020/2021, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Monev suasana akademik yang dimaksud adalah terciptanya suasana akademik di lingkungan kampus UWHS yang terdiri dari kualitas interaksi antara sivitas akademika, evaluasi implementasi budaya organisasi serta pemberian apresiasi dan penghargaan transparan dan Akuntabel.

Indikator pengukuran suasana akademik di lingkungan kampus adalah:

- a. Kualitas interaksi antara sivitas akademika: meliputi kemudahan berinteraksi di antara sivitas akademika, baik antara sesama dosen, dosen dengan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa, ketersediaan dan kelengkapan sarana, prasarana, dan dana yang memungkinkan tercipta suasana akademik
- b. Implementasi budaya organisasi : meliputi terlaksananya program dan kegiatan akademik yang menciptakan interaksi antar civitas akademika
- c. Pemberian apresiasi dan penghargaan transparan dan Akuntabel.

Instrumen pengukuran pada masing-masing indikator menggunakan skala Likert. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 dan seluruh dosen tetap aktif mengajar di UWSH pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

Sumber data digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui SIATO kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan tentang masing-masing indikator. Selanjutnya data ditabulasi dan diklasifikasikan, dijelaskan dan dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas. Dalam mengukur tinggi rendahnya evaluasi pembelajaran digunakan interval sebagai berikut:

Level	Skor hasil	Kriteria hasil
1	1.00 - 1.75	Kurang Memuaskan
2	1.76 – 2.50	Cukup Memuaskan
3	2.51 – 3.25	Memuaskan
4	3.26 – 4.00	Sangat Memuaskan

2. Hasil Monev Suasana Akademik

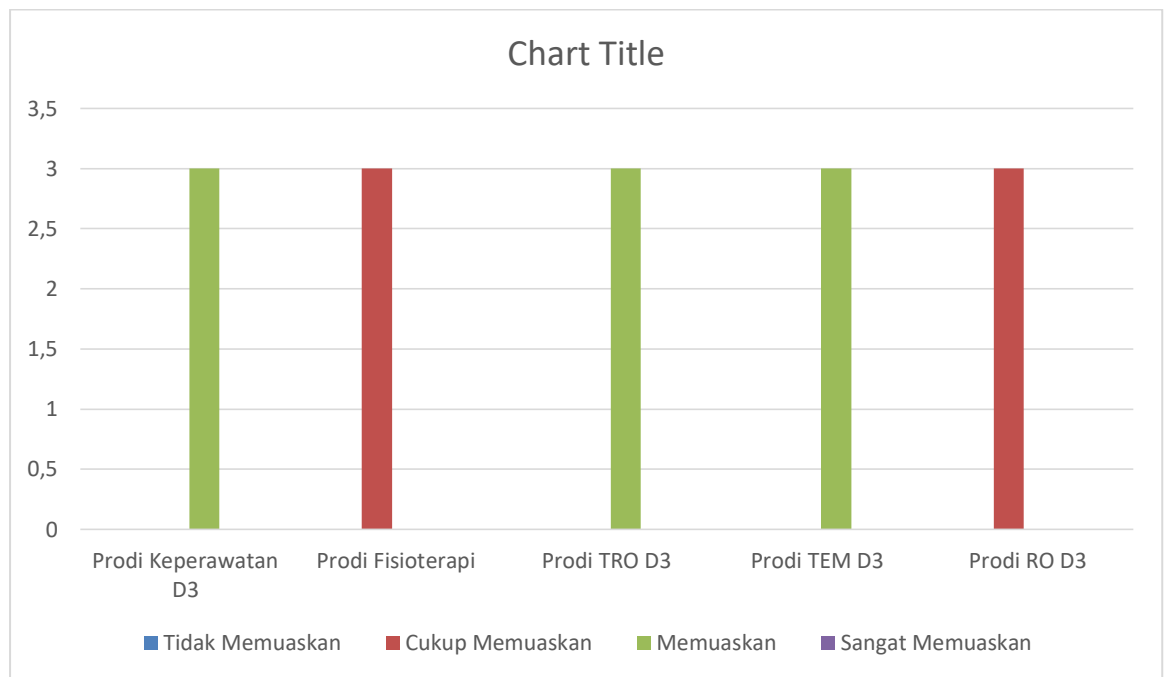
Pelaksanaan monev terhadap suasana akademik yang dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa dan dosen dengan menggunakan pengukuran kualitas interaksi antara sivitas akademika, implementasi budaya organisasi dan pemberian apresiasi dan penghargaan transparan dan Akuntabel

a. Tabel 2.4.1 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UWSH menurut persepsi mahasiswa

	Fakultas		Jumlah Respon den	Indikator Penilaian			Total skor
				Kualitas interaksi	Implementasi budaya organisasi	Apresiasi dan penghargaan	
A	FKKM						
	1	DIII Keperawatan	145	3,00	3,00	3,11	3,03
	2	DIII Fisioterapi	200	2,20	2,08	2,06	2,12
	3	DIII Teknik Rontgen	194	2,66	2,82	2,83	2,77
	4	DIII Teknik Elektro Medik	573	2,77	2,93	2,89	2,86
	5	DIII Refraksi Optisi	99	2,30	2,21	2,17	2,2
TOTAL			1211	2,6	2,608	2,61	2,59

Tabel 2.4.1 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev suasana akademik memperoleh skor sebesar 2,60 yakni berada pada level 3 artinya secara keseluruhan suasana akademik di lingkungan kampus UWSH memuaskan menurut persepsi mahasiswa.

Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah Apresiasi dan penghargaan diikuti Implementasi budaya organisasi dan Kualitas interaksi



Berdasarkan grafik 2.4.1 terlihat bahwa skor monev suasana akademik di lingkungan kampus yang tertinggi berdasarkan penilaian mahasiswa adalah di Prodi TRO Program D3 diikuti Prodi Keperawatan Program D3, Prodi TEM Program D3. Sedangkan skor monev suasana akademik yang rendah adalah di Prodi Fisioterapi Program D3 dan Prodi RO Program D3.

Tabel 2.4.2 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UWHS

	Fakultas		Jumlah Respo nden	Indikator Penilaian			Total skor
				Kualitas interaksi	Implementasi budaya organisasi	Apresiasi dan penghargaan	
A	FKKM						
	1	DIII Keperawatan		3,20	3	2,2	2,8
	2	DIII Fisioterapi		2,33	2,6	3,1	2,8
	3	DIII Teknik Rontgen		3,00	2,76	2,32	2,69
	4	DIII Teknik Elektro Medik		2,94	2,91	2,61	2,82
	5	DIII Refraksi Optisi		2,22	2,73	2,73	2,65
TOTAL				2,73	2,8	2,59	2,1

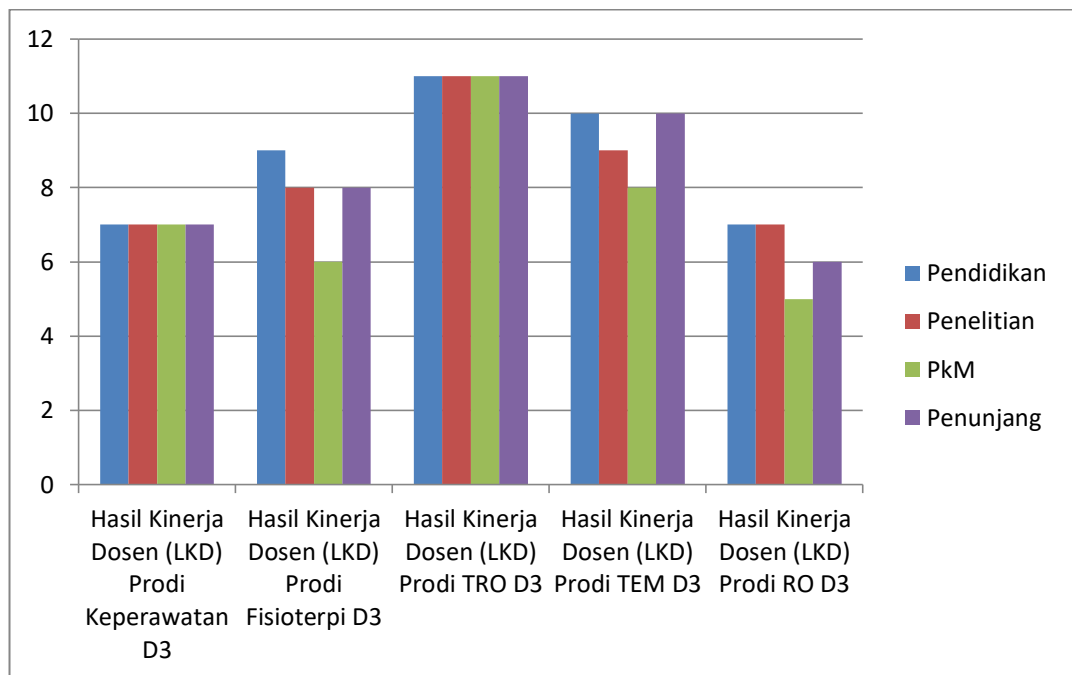
menurut persepsi dosen

Tabel 2.4.2 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev suasana akademik memperoleh skor sebesar . 2,1 yakni berada pada level 2 artinya secara keseluruhan suasana akademik di lingkungan kampus UWHS cukup memuaskan menurut persepsi dosen.

Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah Implementasi budaya Organisasi diikuti kualitas interaksi

F. Monev Kinerja

Hasil Monitoring dan Analisa Data Kinerja Dosen BKD semua Prodi



Berdasarkan data dari tabel 2.2.2 bahwa :

- Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi Keperawatan D3 dan TRO D3 didapatkan bahwa 100% memenuhi baik di unsur pendidikan, penelitian, pengabdian dan pendukung.
- Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi Fisioterapi D3 didapatkan bahwa 100 % Jumlah Pendidikan yang memenuhi Unsur penelitian. 80% yang memenuhi dan 20% tidak memenuhi. Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi 60% yang tidak memenuhi 40%, sedangkan unsur penunjang yang memenuhi 80% yang tidak memenuhi 20%.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rekapitan hasil monitoring dan evaluasi disimpulkan bahwa

1. Hasil monev kelengkapan RPS sebagian besar dalam kategori baik
2. Hasil monev penilaian pembelajaran (blue Print) sebagian besar dalam kategori
3. Hasil monev kepuasan mahasiswa menilai dosen, sebagian besar dalam kategori memuaskan
4. Hasil monev mahasiswa menilai perkuliahan daring bahwa hambatan dalam perkuliahan daring yaitu sinyal internet yang kadang hilang
5. Hasil monev pelayanan manajemen fakultas oleh mahasiswa dalam kategori cukup memuaskan, monev pelayanan manajemen fakultas oleh dosen dalam kategori memuaskan
6. Hasil monev suasana akademik oleh mahasiswa dalam kategori cukup memuaskan, monev suasana akademik oleh dosen dalam kategori memuaskan
7. Hasil monev beban kinerja dosen (BKD) sebagian besar sudah memenuhi BKD 100% dari unsur pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang.

Saran

1. Meningkatkan pembelajaran Daring dan terintegrasi ke sistem LMS UWHS yaitu SIATO dengan mengatasi segala kendala yang dihadapi mahasiswa.
2. Perlu ditingkatkan layanan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik UWHS sehingga mencapai kategori sangat memuaskan baik dari penilaian mahasiswa dan dosen

Demikian laporan monev Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik. dibuat dengan maksud memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk potensi peningkatan mutu dimasa yang akan datang

Semarang 31 Agustus 2021

Universitas Widya Husada Semarang

Dekan

Ketua GPM Fakultas Kesehatan Dan keteknisian Medik

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Maulidta K. W.', with a stylized, flowing script.

(Maulidta K. W, S.Kep., Ns, M.Kep

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Didik Wahyudi', with a stylized, flowing script.

(Didik Wahyudi, S.KM, M.Kes)